

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBAGIAN DENGAN PENDEKATAN
PROBLEM SOLVING DI KELAS II SD NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana SI Pendidikan*



OLEH

**VENY BUMA SEPTARIA
NIM : 52389**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung

Nama : Veny Buma Septaria

NIM : 52389

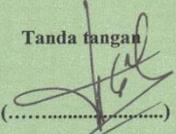
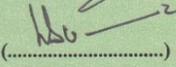
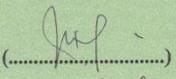
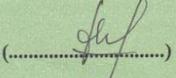
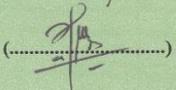
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi : S I

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	(..... )
Sekretaris	: Dra. Desniati, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	(..... )
Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	(..... )
Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	(..... )

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan Problem Solving di Kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung

Nama : Veny Buma Septaria

NIM : 52389

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Program Studi : S I

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19631228 198803 2 001**

**Dra. Desniati, M.Pd
NIP. 19510625 197603 2 001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**

**Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBAGIAN DENGAN
PENDEKATAN *PROBLEM SOLVING* DI KELAS II
SD NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**

Nama : Veny Buma Septaria
NIM : 52389
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : S I
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Masniladevi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19631228 198803 2 001

Dra. Desniati, M.Pd
NIP. 19510625 197603 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan Problem Solving di Kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung**

Nama : **Veny Buma Septaria**

NIM : **52389**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Program Studi : **S I**

Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Desniati, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dr. Mardiah Harun, M.Ed	(.....)
Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Veny Buma Septaria, (2012). Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.

Permasalahan yang dihadapi adalah pembelajaran pembagian di kelas masih berpusat kepada guru. Sehingga berlangsung pembelajaran yang membosankan. Tentu hasil belajar siswa juga rendah. Menyikapi permasalahan tersebut peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar. Disini peneliti menggunakan pendekatan *Problem Solving*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pembagian dengan pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Lubuk Basung.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Proses penelitian ini merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan pengamatan terhadap tindakan dan melakukan refleksi atau perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus, dimana masing- masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peneliti sebagai guru kelas, dan siswa kelas II yang berjumlah 20 orang yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2011/ 2012.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dalam dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pembagian dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving*. Pada siklus I perolehan skor rata-rata untuk perencanaan 80% dengan kategori baik, pelaksanaan dari aspek guru perolehan skor rata-rata 75% dengan kategori cukup, aspek siswa skor rata-rata 65,6% dengan kategori kurang, sedangkan hasil belajar skor rata-rata 63,3% dengan kategori kurang. Siklus II perolehan skor rata-rata untuk perencanaan 90% dengan kategori sangat baik, pelaksanaan aspek guru skor rata-rata 90,6% dengan kategori sangat baik, aspek siswa skor rata-rata 84,4% dengan kategori baik, sedangkan hasil belajar skor rata-rata 87,5% dengan kategori baik. Dari hasil perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar tersebut terbukti bahwa penggunaan pendekatan *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving* di Kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan PGDS yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan sekaligus pembimbing I penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
3. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Tim Penguji yakni Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku penguji I, dan Bapak Mursal Dalais, S.Pd, M.Pd selaku Penguji II, Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku penguji III, yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan/I yang telah banyak memberikan fasilitas bagi penulis dalam menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang ini.
6. Ibu Gustimar, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini
7. Ayahanda Busnizar dan Ibunda Mardianis dengan penuh kesabaran mendidik penulis, serta memberikan dorongan tanpa bosan-bosannya baik moril maupun materil sampai penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
8. Teman-Teman The Sunrise yang selalu mendampingi, membimbing, memberikan semangat dan dorongan baik moril maupun materil yang selalu membuat penulis bersemangat dengan optimis untuk menyelesaikan studi ini

Penulis memohon do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis agar mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal 'alamin.

Lubuk Basung, 2012

Penulis

VENY BUMA SEPTARIA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Hasil Belajar Pembagian.....	6
a. Pengertian Hasil Belajar	6
b. Pengertian Pembagian	8
2. Hakikat Pendekatan Problem Solving.....	11
a. Pengertian Pendekatan	11
b. Pengertian Pendekatan Problem Solving.....	12
c. Keunggulan Pendekatan Problem Solving	13
d. Langkah-langkah Pendekatan Problem Solving.....	14
e. Pembelajaran Pembagian dengan Pendekatan Problem Solving.	15

B. Kerangka Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	20
B. Rancangan Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	27
E. Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
1. Siklus I	34
a. Pertemuan I.....	34
b. Pertemuan II.....	45
2. Siklus II	56
a. Pertemuan I.....	56
b. Pertemuan II.....	66
B. Pembahasan Hasil	77
1. Pembahasan Siklus I	77
2. Pembahasan Siklus II.....	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	85
2. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	91
3. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan I.....	99
4. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	102
5. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	104
6. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	106
7. Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	109
8. Hasil Observasi dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	112
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	114
10. Lembar Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	118
11. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus I Pertemuan II.....	126
12. Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	129
13. Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	131
14. Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	133
15. Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	136
16. Hasil Observasi dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	139
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	141
18. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	146
19. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus II Pertemuan I.....	154
20. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan I	157
21. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan I.....	159
22. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	161
23. Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	164
24. Hasil Observasi dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I	167
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	169
26. Lembar Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	173
27. Instrumen Penilaian RPP (IPKG) Siklus II Pertemuan II	183
28. Penilaian Kognitif Siklus II Pertemuan II	186

29. Penilaian Afektif Siklus II Pertemuan II	188
30. Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan II	190
31. Hasil Observasi dari Aspek Guru Siklus II Pertemuan II	193
32. Hasil Observasi dari Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pembagian merupakan salah satu kompetensi dasar (KD) yang semestinya dikuasai oleh siswa sekolah dasar (SD). Menurut Nahrowi (2007:47) menyatakan “Pembagian merupakan pengurangan yang berulang, dibagikan, dipisah-pisah dalam jumlah yang sama”

Setiap siswa kelas II Sekolah Dasar, harus memahami dan mengetahui tentang konsep-konsep pembagian karna pembagian merupakan salah satu kunci utama keberhasilan anak di kelas selanjutnya. Selain itu pembagian sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, apalagi dalam proses pembelajaran pembagian sangat berperan penting dalam kehidupan. Agar pembelajaran pembagian dapat tercapai dengan baik, maka pembelajaran harus dirancang semenarik mungkin, sehingga siswa dapat aktif untuk bisa menemukan sendiri makna dari pembelajaran pembagian.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika khususnya pembelajaran pembagian. Hal ini dapat terlihat ketika siswa diberi masalah pembagian maka siswa akan kebingungan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Penyebabnya adalah guru belum melaksanakan kegiatan memahami masalah, guru belum merencanakan pemecahan, guru belum melaksanakan kegiatan menyelesaikan masalah, guru belum memeriksa kembali hasil yang

diperoleh. Hal ini menyebabkan siswa belajar secara pasif, mengandalkan teman-teman yang dianggap mampu, akibatnya hasil belajar pembagian rendah. Salah satu alternatif atau tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pembelajaran pembagian, guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru dapat mengembangkan kemampuan bagi siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan siswa untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving*.

Depdiknas (2006:416) “ Pendekatan *Problem Solving* merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian ”.

Blosser (dalam Lufri 2004:152) menyebutkan bahwa :

Problem Solving penting bagi para siswa, oleh karena kemampuan *Problem Solving* termasuk salah satu tujuan pendidikan, aktivitas pembelajaran tidak seharusnya hanya menekankan kepada perolehan pengetahuan, tetapi juga kemampuan dalam *Problem Solving* dan pengambilan keputusan, *Problem Solving* merupakan sarana untuk banyak orang dan untuk banyak hal, *Problem Solving* mendorong siswa untuk berinteraksi, hal ini mendukung bahwa model pembelajaran dapat mempengaruhi tipe dan kualitas perilaku siswa. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi akan membantu perkembangan perilaku siswa akan meningkatkan prestasi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving* adalah sebuah proses yang kompleks meliputi masalah, pengakuan, mendefinisikan masalah,

membangkitkan strategi-strategi yang mungkin untuk memecahkan masalah, pelaksanaan sebuah strategi dan mengevaluasi untuk melihat jika masalah tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses.

Pembelajaran matematika khususnya pembagian dengan pendekatan *Problem Solving* ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan mengkonstruksi kembali konsep matematika sehingga siswa mempunyai konsep pengertian yang kuat. Menggunakan benda-benda konkret yang ada disekitar siswa maka akan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengupayakan berbagai kondisi dan situasi serta permasalahan-permasalahan yang nyata, sehingga pembelajaran bermakna dan membuat siswa tertarik untuk belajar matematika serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran pembagian tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini secara umum adalah Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Adapun rumusan masalah penelitian ini secara khusus adalah :

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembagian menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pembagian menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung?
3. Bagaimana hasil belajar pembagian siswa kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pembagian melalui Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung. Adapun tujuan penelitian ini secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran pembagian dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.
2. Pelaksanaan pembelajaran pembagian dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.

3. Hasil belajar pembagian siswa kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving*.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan untuk memperkuat serta pemantapan pengetahuan dalam pembelajaran pembagian melalui Pendekatan *Problem Solving* di kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau Kecamatan Lubuk Basung.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan juga bermanfaat sebagai bahan acuan dalam membimbing siswa pada pembelajaran pembagian dengan menggunakan Pendekatan *Problem Solving* pada mata pelajaran Matematika.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran Matematika, khususnya dalam pembelajaran pembagian di kelas II Sekolah Dasar, karena melalui pembelajaran ini siswa dihadapkan langsung pada benda konkret sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam menyusun suatu proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi lebih efektif, bermakna dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar Pembagian

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar dapat diketahui melalui pengukuran dimana hasil pengukuran tersebut menunjukkan sampai sejauh mana pembelajaran yang diberikan guru dapat dikuasai atau dimiliki siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain seseorang siswa dapat dikatakan telah mencapai hasil belajar jika pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu. Proses belajar yang efektif akan menjadikan hasil belajar lebih berarti dan bermakna.

Menurut Sudjana (2001:8) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar”. Selain itu Oemar (2001:30) menyatakan “hasil belajar adalah "bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti”.

Menurut Anas (2006:49) menyatakan bahwa :

Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah kognitif, afektif, psikomotor, perinciannya adalah sebagai

berikut : 1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian, 2) Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai, ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu : menerima, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai, 3) Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif.

Sedangkan menurut teori Taksonomi Bloom (dalam Indra:2010) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian, 2) Ranah Afektif adalah berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai, 3) Ranah Psikomotor adalah meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan) afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (keterampilan motorik). Penilaian hasil belajar dapat dijadikan informasi bagi guru untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar.

b. Pengertian Pembagian

Pembagian merupakan kebalikan dari perkalian. Nahrowi (2007:47) menyatakan “Pembagian adalah pengurangan yang berulang, dibagikan, dipisah-pisah dalam jumlah yang sama”. Menurut Firmanawati (2003:27) “Pembagian adalah pengurangan berulang sehingga diperoleh hasil akhir nol”. Sedangkan menurut Heruman (2007:26) “Pembagian adalah pengurangan berulang sampai habis”.

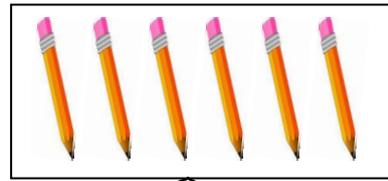
Sedangkan menurut Dyah (2006:35) mengemukakan “Pembagian merupakan pengurangan berulang hingga habis”. Menurut Burhan (2008:20) “Pembagian sebagai pengurangan yang berulang oleh bilangan pembagi terhadap bilangan yang dibagi”. Menurut Nur (2008:57) menyatakan “Pembagian sebagai pengurangan berulang”.

Amin (2008:146) menyebutkan “Pembagian merupakan pengurangan yang berulang untuk bilangan yang sama”. Sedangkan menurut Khafid (2004:97) menyatakan “Pembagian sebagai pengurangan berulang sampai habis”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembagian merupakan pengurang berulang.

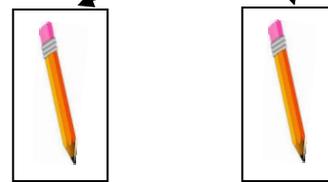
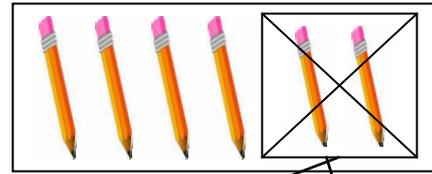
$$\begin{array}{ccccccc} \text{Bentuk Pembagian} = & a & : & b & = & c & \\ & \downarrow & & \downarrow & & \downarrow & \\ & \text{Yang dibagi} & & \text{Pembagi} & & \text{Hasil bagi} & \end{array}$$

Bentuk pembagian dalam matematika ditulis = $6 : 2 = n$



Teman I

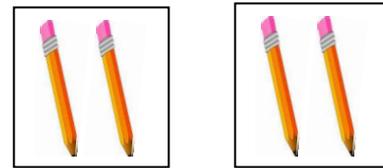
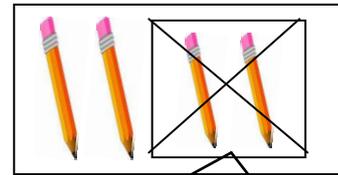
Teman II



Teman I

Teman II

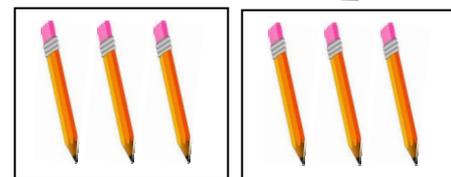
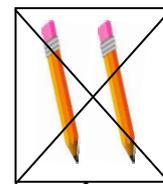
$6 - 2$ (2 dibagi rata) belum habis



Teman I

Teman II

$6 - 2 - 2$ (2 berikutnya dibagi rata) belum habis



Teman I

Teman II

$6 - 2 - 2 - 2$ (2 yang terakhir dibagi rata) ternyata habis

Hasil Akhir = 3 atau $6 : 2 = 3$

$$\text{Atau : } 6 : 3 = n$$

$$\begin{array}{r}
 1 + 1 = 2 \longrightarrow \text{ Hasil bagi} \\
 \text{Pembagi} \longleftarrow 3 \overline{) 6} \longrightarrow \text{ Yang dibagi} \\
 \underline{3} \quad - \\
 3 \\
 \underline{3} \quad - \\
 0
 \end{array}$$

$$\text{Atau : } 6 : 3 = n$$

$$\begin{array}{r}
 2 \\
 3 \overline{) 6} \\
 \underline{6} \quad - \\
 0
 \end{array}$$

Dapat disimpulkan bahwa bentuk pembagian adalah $a : b = c$ artinya adalah ada sekumpulan benda sebanyak a dibagi rata (sama banyak) dalam b kelompok. Maka cara membaginya dilakukan dengan pengambilan berulang sebanyak b sampai habis dengan setiap kali pengambilan dibagi rata ke semua kelompok. Banyaknya pengambilan ditunjukkan dengan hasil yang didapat oleh masing-masing kelompok yaitu c . Hasil bagi (c) adalah banyaknya satuan pengambilan b dalam setiap kali mengambil untuk dibagi rata. Jika banyaknya anggota yang dimuat oleh masing-masing kelompok adalah c , maka banyaknya pengambilan b satuan sampai habis pada kumpulan benda sebanyak a adalah c kali. Sebab untuk setiap kali pengambilan sebanyak b anggota dari kumpulan benda beranggotakan a selalu dibagi rata pada masing-masing kelompok sebanyak b . Sehingga jika hasil pada masing-masing

anggota adalah c , maka dapat dipastikan bahwa banyaknya satuan pengambilan b anggota sampai habis dari sekumpulan benda sebanyak a itu adalah c kali.

2. Hakikat Pendekatan *Problem Solving*

a. Pengertian Pendekatan

Menurut Rustam (2003:107) “sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru harus menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai. Pemilihan suatu pendekatan dan metode harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sifat materi yang akan menjadi objek pembelajaran“.

Menurut Erna (2006:105) “Pendekatan pembelajaran juga merupakan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran“.

Menurut Nasution (2003:53) “Pendekatan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kreatifitas pembelajaran“. Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru berperan penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah usaha atau cara yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta mengusahakan agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa.

b. Pengertian Pendekatan *Problem Solving*

Pendekatan *Problem Solving* merupakan pendekatan yang mengarahkan atau melatih anak didik untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang ilmu atau bidang studi yang dipelajari. Masalah adalah perbedaan atau kesenjangan yang terjadi sehingga timbul keinginan untuk memecahkannya dan mencari solusinya.

Wina (2006:214) menyatakan “*Problem Solving* diartikan sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada proses penyelesaian masalah yang dihadapi secara ilmiah.

Menurut hudoyo (dalam Erna 2006:126) mengungkapkan:

Problem Solving adalah proses penerimaan tantangan dan kerja keras untuk menyelesaikan masalah tersebut. Selanjutnya penyelesaian masalah dapat diartikan sebagai penggunaan matematika baik untuk matematika itu sendiri maupun aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu pengetahuan yang lain secara kreatif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang belum kita ketahui penyelesaiannya ataupun masalah-masalah yang belum kita kenal.

Depdiknas (2006:416) “ Pendekatan *Problem Solving* merupakan fokus dalam pembelajaran matematika yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal, dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian.

Blosser (dalam Lufri 2004:152) menyebutkan bahwa:

Problem Solving penting bagi para siswa, oleh karena kemampuan *Problem Solving* termasuk salah satu tujuan pendidikan, aktivitas pembelajaran tidak seharusnya hanya menekankan kepada perolehan pengetahuan, tetapi juga kemampuan dalam *Problem Solving* dan pengambilan keputusan, *Problem Solving* merupakan sarana untuk banyak orang dan untuk banyak hal, *Problem Solving* mendorong siswa untuk

berinteraksi, hal ini mendukung bahwa model pembelajaran dapat mempengaruhi tipe dan kualitas perilaku siswa. Model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi akan membantu perkembangan perilaku siswa akan meningkatkan prestasi.

Sedangkan menurut Akbar (1993:23) *Problem Solving* adalah proses mengorganisasi konsep dan keterampilan ke dalam pola aplikasi baru untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Erna (2006:137) menyebutkan :

Problem Solving adalah poses penerimaan tantangan dan kerja keras untuk menyelesaikan masalah tersebut atau *Problem Solving* dapat diartikan sebagai penggunaan matematika, baik untuk matematika itu sendiri maupun aplikasi matematika dalam kehidupan sehari-hari dan ilmu pengetahuan yang lain, secara kreatif untuk menyelesaikan masalah-masalah yang belum kita ketahui penyelesaiannya ataupun masalah-masalah yang belum kita kenal.

Berdasarkan pendapat di atas maka *Problem Solving* adalah sebuah proses yang kompleks meliputi masalah, pengakuan, mendefinisikan masalah, membangkitkan strategi-strategi yang mungkin untuk memecahkan masalah, pelaksanaan sebuah strategi dan mengevaluasi untuk melihat jika masalah tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses.

c. Keunggulan Pendekatan *Problem Solving*

Keunggulan *Problem Solving* seperti yang dinyatakan oleh ahli berikut. Menurut Wina (2006:220) Keunggulan Pendekatan *Problem Solving* adalah:

(a) *Problem Solving* merupakan teknik yang cukup bagus untuk memahami isi pelajaran, (b) *Problem Solving* dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, (c) *Problem Solving* dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran siswa, (d) *Problem Solving*

dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata, (e) *Problem Solving* dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Disamping itu *Problem Solving* itu juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya, (f) melalui *Problem Solving* bisa memperlihatkan kepada siswa bahwa setiap mata pelajaran, bahwa pada dasarnya merupakan cara berpikir, dan sesuatu yang harus dimengerti oleh siswa, bukan hanya sekedar belajar dari guru atau buku-buku saja, (g) *Problem Solving* dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa, (h) *Problem Solving* dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru, (i) *Problem Solving* dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata, (j) *Problem solving* dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.

Sedangkan menurut Nana (2008:93) Keunggulan pendekatan

Problem Solving antara lain :

(a) Para siswa memperoleh pengalaman praktis, dilaboratorium maupun dilapangan, b) kegiatan belajar lebih menarik sebab tidak terikat didalam kelas, tetapi juga diluar kelas sehingga tidak membosankan, c) bahan pengajaran lebih dihayati dan dipahami oleh para siswa, sebab teori disertai praktek, d) siswa dapat belajar dari berbagai sumber baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga memperoleh pengalaman yang lebih kaya, e) interaksi sosial antar siswa lebih banyak dikembangkan sebab hampir disetiap langkah dalam model mengajar ini ada dalam setiap kelompok, f) siswa belajar melakukan analisis dan sintesis secara simultan, baik dalam rangka memperoleh data maupun dalam menguji jawaban sementara berdasarkan data dan informasi yang di perolehnya, g) membiasakan siswa berfikir logis dan sistematis dalam pemecahan masalah.

d. Langkah - langkah Pendekatan *Problem Solving*

Penerapan Pendekatan *Problem Solving* dapat membantu siswa dalam meyakini akibat dari sesuatu kegiatan. Dengan Pendekatan *Problem Solving* siswa akan lebih mudah menyelesaikan suatu masalah. Menurut

Wina (2006:217) langkah-langkah Pendekatan *Problem Solving* sebagai berikut : 1) Merumuskan masalah, 2) Menganalisis masalah, 3) Merumuskan hipotesis, 4) Mengumpulkan data, 5) Pengujian hipotesis, 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah

Sedangkan menurut Polya (dalam Erna 2006:129) Langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan *Problem Solving* meliputi : 1) Memahami masalah, 2) Merencanakan pemecahannya, 3) Menyelesaikan masalah, 4) Memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

Dari kedua pendapat di atas penulis mengambil langkah-langkah dalam penerapan pendekatan *Problem Solving* yaitu menurut Polya (dalam Erna 2006:129) Langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan *Problem Solving* meliputi : 1) Memahami masalah, 2) Merencanakan pemecahannya, 3) Menyelesaikan masalah, 4) Memeriksa kembali hasil yang diperoleh.

e. Pembelajaran Pembagian dengan Pendekatan *Problem Solving*

Pelaksanaan pembelajaran pembagian dengan menggunakan pendekatan *Problem Solving* menurut Polya (dalam Erna 2006:129) antara lain :

1. Memahami masalah

Pada langkah ini, siswa diingatkan pada pengetahuan yang sebelumnya, selanjutnya guru menyiapkan masalah dalam bentuk soal cerita yang berkaitan dengan pembagian serta respon yang diharapkan sifatnya berkembang atau tidak mengarah kepada satu pendekatan.

Selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk memahami masalah yang diberikan guru tetapi siswa mencari sendiri makna dari permasalahan itu, disini guru tidak menjelaskan makna dari permasalahan tersebut. Selanjutnya tugas guru adalah membantu siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan yang baru.

2. Merencanakan pemecahannya

Dalam langkah ini, guru membimbing siswa untuk menemukan cara menyelesaikan masalah, kemudian guru memberikan LKS tentang bagaimana cara penyelesaian masalah tersebut, setelah itu guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS tersebut sehingga siswa dapat menemukan solusi dari pemecahannya.

3. Menyelesaikan masalah

Dalam langkah ini, guru membimbing siswa dengan menggunakan cara yang sudah direncanakan untuk menyelesaikan permasalahan. Apabila siswa menemui kendala dalam menyelesaikan masalah sesuai rencana maka peran dan bimbingan guru sangat diharapkan.

4. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh

Pada langkah ini, seseorang mempresentasikan hasil yang sudah dituliskan kedepan kelas. Untuk melihat kebenaran dari penyelesaian yang telah dilakukan, siswa mengecek hasilnya dengan melihat langkah-langkah pengerjaan dari awal sampai ditemukan hasilnya.

Pada akhir langkah ini guru mengarahkan siswa secara individu untuk menuliskan kesimpulan tentang cara yang paling mudah dalam menyelesaikan masalah pembagian disertai alasannya. Selain itu siswa diminta untuk mengungkapkan kembali tentang apa saja yang telah diperolehnya dalam pembelajaran, mengungkapkan perasaan mereka dalam belajar matematika, menuliskan tentang kesulitan-kesulitan atau keberhasilan-keberhasilan siswa dalam menyelesaikan masalah. Guru mengamati dan menilai usaha siswa, komentar siswa atau tulisan siswa tentang harapan-harapan siswa dalam menyelesaikan masalah pembagian. Dari tulisan siswa guru dapat membaca apakah pembelajaran ini sangat memuaskan bagi siswa atau tidak. Proses ini merupakan refleksi bagi guru, bagaimana memberikan perbaikan kepada siswa dalam menyelesaikan soal pembagian yang akan diberikan selanjutnya, sehingga siswa tidak mendapat kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

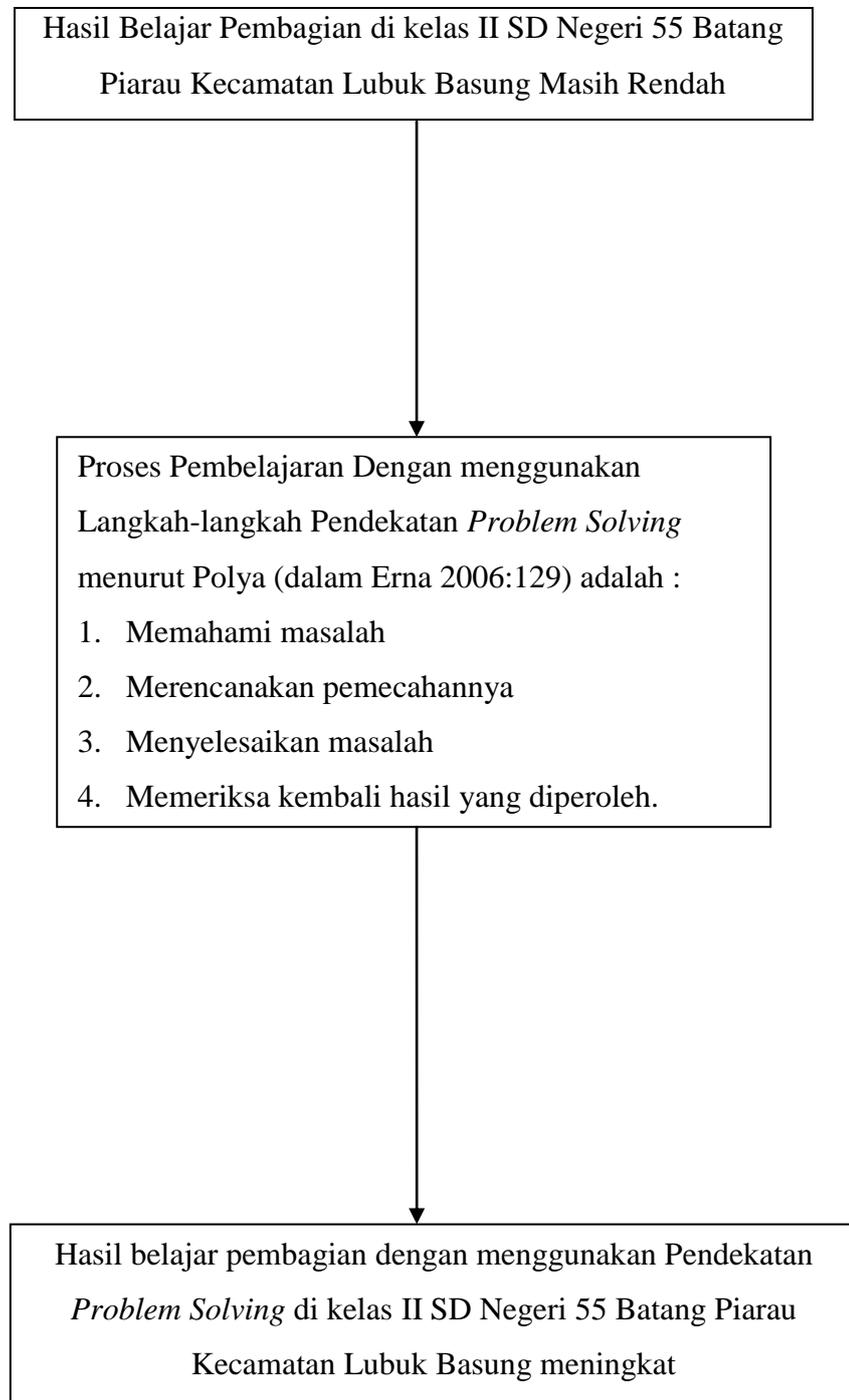
B. Kerangka Teori

Mempelajari pelajaran Matematika pada pendekatan *Problem Solving*. Cara pembelajaran ini menanamkan keterlibatan mental, fisik, sosial. Dengan demikian tampak keceriaan dan merasa tidak terbebani oleh kegiatan belajar yang biasanya membuat anak jenu, sebab didalam pendekatan *Problem Solving* ini mengajak siswa belajar sambil memecahkan masalah, sehingga semangat dan rasa ingin tahu pada anak akan termotivasi.

Dengan demikian pendekatan *Problem Solving* ini mungkin dapat menambah mutu proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Matematika pada pembelajaran pembagian. Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran *Problem Solving* ini adalah sebagai berikut :

- a. Memahami masalah
- b. Merencanakan pemecahannya
- c. Menyelesaikan masalah
- d. Memeriksa kembali hasil yang diperoleh

Untuk lebih jelasnya, kerangka teorinya dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan : Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada sebagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran pembagian dengan menggunakan pendekatan problem solving dilaksanakan dengan tiga tahap pembelajaran, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Pada setiap tahap pembelajaran dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah pendekatan problem solving yaitu mulai dari memahami masalah, merencanakan pemecahannya, menyelesaikan masalah, memeriksa kembali hasil yang diperoleh. .
2. Pelaksanaan pembelajaran pembagian dengan menggunakan pendekatan problem solving pada siswa kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan problem solving. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar siswa belum terlibat secara aktif. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana, media yang digunakan sudah variatif, siswa sudah mampu menemukan sendiri, serius

dan terlibat aktif dalam pembelajaran, waktu sudah dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat teacher centered, melainkan student centered.

3. Hasil belajar pembagian dengan menggunakan pendekatan problem solving pada siswa kelas II SD Negeri 55 Batang Piarau sudah meningkat. Dari hasil penelitian siklus I skor rata-rata hasil belajar 63,3% dengan kategori kurang, sedangkan siklus II skor rata-rata hasil belajar 87,5% dengan kategori baik.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar Matematika yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah hendaknya dapat memotifasi dan membina guru untuk menggunakan pendekatan *problem solving* dalam pembelajaran Matematika di sekolah dan memantau proses pelaksanaan.
2. Bagi guru hendaknya pendekatan *problem solving* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Matematika karena pendekatan *problem solving* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan pembelajaran Matematika sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBAGIAN DENGAN PENDEKATAN
PROBLEM SOLVING DI KELAS II SD NEGERI 55 BATANG PIARAU
KECAMATAN LUBUK BASUNG**



OLEH

**VENY BUMA SEPTARIA
NIM : 52389**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011/2012**